

**ABSTRAK**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA WANITA BEKERJA YANG  
BELUM MENIKAH**

Kesibukan wanita dalam bekerja menyebabkan kesempatan untuk bertemu dengan lawan jenis yang dianggap cocok dan sepadan dengannya menjadi terbatas. Sehingga usia menikah pada wanita bekerja saat ini sudah bergeser dan bahkan melewati batas usia menikah yang ideal. Lingkungan sekitar ada yang masih belum bisa menerima para wanita bekerja yang belum menikah, karena pada usia tersebut mereka diharapkan telah menemukan pasangan hidup dan menikah. Wanita yang menjalani kehidupannya sendiri karena belum menemukan pasangan hidup diduga akan memberikan pengaruh pada kesejahteraan psikologis wanita bekerja belum menikah. Salah satu faktor yang berhubungan dengan kesejahteraan psikologis pada wanita bekerja yang belum menikah adalah dukungan sosial. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada wanita bekerja yang belum menikah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif-korelasional dengan teknik simple random sampling terhadap 97 wanita bekerja belum menikah di Indonesia. Alat ukur dukungan sosial dengan 27 aitem *valid* dan koefisien reliabilitas sebesar  $(\alpha) = 0,932$ . Alat ukur kesejahteraan psikologis dengan 42 aitem *valid* dan koefisien reliabilitas sebesar  $(\alpha) = 0,950$ . Hasil perhitungan *Pearson Product Moment* menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan sebesar  $\text{sig} = 0,000$  dan  $r = 0,564$  antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada wanita bekerja yang belum menikah. Wanita bekerja yang belum menikah memiliki dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis yang sama tingginya sebesar 53,6%.

**Kata Kunci:** Kesejahteraan Psikologis, Wanita Bekerja Belum Menikah, Dukungan Sosial

**ABSTRACT**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND  
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN WORKING WOMEN WHO ARE NOT  
MARRIED***

*The activity of women in working causes the opportunity to meet with the opposite sex which is considered suitable and commensurate with it to be limited. So that the age of marriage for working women has shifted and even crossed the ideal marriageable age. The surrounding environment still cannot accept unmarried working women, because at that age they are expected to find a life partner and get married. Women who live their own lives because they have not found a life partner who is thought to have an influence on the welfare of unmarried working women. One of the factors related to psychological well-being in unmarried working women is a social support. The purpose of this study was to determine the relationship between social support and psychological well-being in unmarried working women. This study uses a quantitative-correlational research method with simple random sampling technique on 97 unmarried working women in Indonesia. Social support measuring instrument with 27 valid items and reliability coefficient of  $(\alpha) = 0.932$ . Psychological well-being measuring instrument with 42 valid items and reliability coefficient of  $(\alpha) = 0.950$ . The results of the Pearson Product Moment calculation show that there is a significant positive of  $\text{sig} = 0.000$  and  $r = 0.564$  between social support and psychological well-being in unmarried working women. Unmarried working women have the same social support and psychological well-being as high as 53.6%.*

**Keywords:** *Psychological Well-Being, Unmarried Working Women, Social Support*